

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai jawaban dari fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembelajaran keterampilan tata rias wajah pengantin Sunda di SLB Negeri Cicendo perencanaannya belum terprogram dengan baik. Asesmen sudah dilakukan, namun silabus sebagai acuan untuk dibuatnya RPP tidak ada, sehingga RPP pun tidak dibuat karena guru sulit menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Akibatnya, kegiatan pembelajaran keterampilan tata rias tidak terencana dengan baik karena tidak dibuatnya RPP sebagai pedoman kegiatan pembelajaran sehingga dalam setiap pembelajaran, tidak diketahui tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun komponen-komponen lainnya. Guru hanya menentukan materi pelajaran, media, dan metode yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata rias sudah terstruktur dengan baik. Dalam setiap kegiatan pembelajaran terdapat tiga tahapan, yaitu dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, guru selalu melakukan apersepsi terlebih dahulu. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang biasa digunakan ada tiga, yaitu: metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan. Pada kegiatan akhir, guru selalu memberikan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah diberikan.
3. Pembelajaran keterampilan tata rias di SLB Negeri Cicendo lebih mengutamakan latihan praktek daripada teori, sehingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan lebih menitik beratkan pada penilaian

kinerja yang dilakukan oleh peserta didik. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan ada dua, yaitu: evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan ketika proses merias yang dilaksanakan peserta didik berlangsung. Sementara evaluasi hasil dilakukan untuk menilai hasil akhir riasan peserta didik.

4. Sarana dan prasarana pembelajaran keterampilan tata rias di SLB Negeri Cicendo belum memadai. Untuk sarana berupa peralatan kosmetik juga alat-alat rias sudah tersedia, namun keadaannya kurang terawat dengan baik. Sementara untuk prasarannya sendiri belum terpenuhi. Pembelajaran keterampilan tata rias belum memiliki ruangan kelas khusus untuk tata rias, sehingga untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata rias biasanya dilakukan di ruang BKPBI atau ruang kelas lain yang tidak dipakai.
5. Hambatan dalam pembelajaran keterampilan tata rias di SLB Negeri Cicendo yang penulis temukan yaitu, sebagai berikut:
 - a. Guru tidak membuat RPP,
 - b. Saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, *mood* peserta didik cukup berpengaruh. Karena apabila peserta didik sedang tidak *mood* untuk belajar, maka guru akan kesulitan untuk mengarahkan dan menyampaikan materi pelajaran,
 - c. Waktu yang terbatas dimana alokasi yang diberikan hanya dua jam, terkadang masih kurang. Apalagi jika dalam kegiatan pembelajarannya terdapat kegiatan latihan praktek merias yang membutuhkan waktu lebih lama,
 - d. Minimnya jumlah guru yang mengajar keterampilan tata rias yang hanya satu orang cukup menyulitkan guru ketika pelaksanaan evaluasi proses,
 - e. Belum tersedianya ruangan khusus untuk keterampilan tata rias, terkadang dapat menghambat kegiatan pembelajaran. Terlebih ketika ruangan yang biasa digunakan, juga digunakan pula oleh kegiatan pembelajaran lain.

6. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran keterampilan tata rias di SLB Negeri Cicendo adalah, sebagai berikut:
 - a. Dalam menghadapi peserta didik yang *moodnya* kurang baik, guru memberikan motivasi dan membujuk peserta didik hingga mau untuk ikut belajar,
 - b. Guru akan memberikan waktu tambahan apabila alokasi waktu yang diberikan dirasa masih kurang,
 - c. Ketika evaluasi proses, guru menilainya secara bergantian sehingga semua peserta didik dapat terakomodasi.

B. Rekomendasi

Merujuk dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengajukan rekomendasi dengan harapan melalui dibuatnya karya tulis ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran keterampilan tata rias di SLB Cicendo kota Bandung ke arah yang lebih baik. Berikut rekomendasi yang penulis kemukakan, kepada:

1. Guru

Guru untuk kegiatan pembelajarannya sudah baik. Interaksi dengan peserta didiknya pun sudah baik. Namun, untuk lebih memperkaya wawasan di bidang tata rias sebaiknya guru tidak hanya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas saja. Sebaiknya guru lebih aktif lagi dalam mencari sumber pembelajaran baik dengan cara bekerjasama kepada sekolah dengan pihak sekolah lain maupun melalui sumber lain seperti buku-buku maupun majalah tentang tata rias, sehingga materi pembelajaran yang diberikan dapat menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Begitupun dalam menentukan acuan yang dapat digunakan dalam pembelajaran terutama dalam menentukan perencanaan program pembelajaran. Diharapkan kedepannya guru mampu melakukan asesmen yang lebih terstruktur sesuai dengan tahapan-tahapan asesmennya. Juga dalam RPP, semoga kedepannya guru mampu membuat RPP

keterampilan tata rias sebagai pedoman disetiap pembelajarannya sehingga kegiatan pembelajaran lebih terprogram dengan baik, diketahui secara jelas tujuan dilakukannya pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, juga komponen-komponen penting lainnya yang ada dalam RPP.

2. Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lebih menunjang dan layak, khususnya untuk pengayaan ruangan kelas khusus untuk pembelajaran keterampilan tata rias sehingga pelaksanaan pembelajaran keterampilan tata rias dapat terselenggara dengan lebih optimal dalam mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki peserta didik di SLB Negeri Cicendo khususnya. Selain itu, kerjasama dengan pihak sekolah lain maupun pihak luar yang bergerak di bidang tata rias juga sangat penting untuk dilakukan. Baik itu sebagai rujukan dalam menentukan materi pembelajaran, maupun sebagai wadah yang dapat dimanfaatkan untuk lapangan pekerjaan para lulusan SLB Negeri Cicendo.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sama tentang pembelajaran keterampilan tata rias di SLB dengan jenis yang berbeda, seperti: tata rias modern, pesta, karakter, dll. Penulis berharap di masa yang akan datang peneliti selanjutnya dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan melengkapi kekurangan karya tulis ini apabila terdapat kekurangan di dalamnya.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, Alhamdulillah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak kata yang lebih pantas diucapkan selain rasa syukur yang begitu besar kepada Sang Maha Memudahkan atas berjalannya setiap proses pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Namun, walaupun demikian penulis sangat berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak-pihak terkait khususnya, maupun masyarakat pada umumnya. Dan semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.

Terimakasih penulis ucapkan sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat balasan yang jauh lebih besar dari Allah SWT.

Aamiin.